

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh suatu kebenaran pada dasarnya memiliki sebuah paradigma penelitian. Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma sendiri tertanam kuat pada penganut dan praktisinya. Paradigma sendiri bersifat normatif dan menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa diperlukannya pertimbangan eksistensi yang panjang (Basrowi & Suwandi, 2008, h. 12).

Bogdan dan Biklen (1982, dikutip dalam Praswoto, 2011, h. 36) menjelaskan bahwa paradigma dimaknai sebagai kumpulan longgar tentang asumsi yang secara logis dianut bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan cara penelitian.

Menurut Andi Praswoto (2011, h. 36) paradigma penelitian yang dipakai adalah paradigma alamiah yang bersumber dari pandangan fenomenologis. Berbeda dengan metode penelitian kuantitatif, paradigma penelitiannya adalah paradigma ilmiah yang berasal dari pandangan positivisme.

Menurut Denzin dan Lincoln (2009, h. 132 dan 136) penggunaan *post-positivisme* dalam sebuah penelitian adalah sebuah bentuk usaha untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi dan secara ontologi dipandang sebagai suatu realitas yang sebenarnya. Secara epistemologi dipandang bahwa hasil-hasil penelitiannya relevan dengan ilmu pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Dan secara metodologi berlaku sebagai informasi yang lebih situasional dan diharapkan mampu mengarahkan peneliti dalam menentukan makna dan tujuan dari objek yang diteliti.

Penulis menggunakan paradigma post positivisme karena pada penelitian ini penulis akan menggambarkan situasi yang terjadi dalam proses perencanaan dan manajemen sebuah *event* hingga terciptanya sebuah *event*. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Strategi *Event Management* PUBG Mobile Campus Championship 2020 (PMCC 2020).

### **3.2 Jenis dan Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pendekatan kualitatif-deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan dan dilalui dengan aspek pemahaman yang cukup mendalam terhadap suatu rumusan masalah dibandingkan dengan hanya melihat permasalahan tersebut.

Dilihat dari jenis penelitiannya, menurut Andi Praswoto (2011, h.40) metode penelitian kualitatif memiliki sifat kebenaran yang relatif, tafsiriah, dan interpretatif.

Sedangkan, sifat penelitian dalam metode penelitian kuantitatif lebih bersifat behavioristic-mekanistik-empiristik.

Sedangkan sifat penelitian dalam penelitian yang diteliti penulis merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Basrowi & Suwandi, (2008, h. 28) berpendapat bahwa sifat penelitian deskriptif mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Serta semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini yaitu strategi *event management* PMCC 2020.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Menurut Yin (2019, h.1) studi kasus merupakan salah satu metode ilmu-ilmu sosial. Studi Kasus merupakan strategi yang berkaitan dengan *how* dan *why* apabila peneliti hanya memiliki peluang yang sedikit dalam kontrol dari peristiwa yang akan diselidiki. Fokus penelitian terletak pada fenomena kontemporer di dalam konteks kehidupan nyata. Dalam menggunakan metode penelitian studi kasus, peneliti diharapkan mampu memusatkan perhatian melalui penelahaan data secara mendalam agar lebih memahami secara mendalam suatu peristiwa.

Penggunaan metode studi kasus ini dipilih agar penulis dapat melakukan pengamatan strategi dan *management event* serta informan, supaya dapat menelaah data secara mendalam dengan melakukan pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa kehidupan nyata. Melalui metode studi kasus penulis mendapatkan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai bagaimana mengelola sebuah *event*.

### **3.4 Partisipan dan Informan**

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi. Sugiyono (2007, dikutip dalam Prastowo, 2011, h.44) menjelaskan bahwa *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial itu dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya.

Menurut Yin (2019, h. 23) studi kasus mempunyai serangkaian kemungkinan informan yang berbeda dengan penelitian yang lain. Informan harus meliputi kolegiakolegiak di lapangan, para pembuat kebijakan, praktisi dan pemimpin, kelompok khusus dan para penyandang dana penelitian.

Partisipan dalam penelitian ini terdapat empat di mana tiga diantaranya merupakan pihak internal Mineski Indonesia dan satunya merupakan peserta dari PUBG Mobile *Campus Championship* 2020 (PMCC 2020) dari kegiatan *side activity* Caster Hunt. Penulis memilih keempat narasumber ini karena memiliki peran penting

dalam perancangan *event management* PUBG Mobile *Campus Championship* 2020 (PMCC 2020) yang dilakukan oleh Mineski Indonesia. Keempat narasumber ini adalah:

1. Tomy Armando selaku Project Manager dari *event* PUBG Mobile *Campus Championship* 2020 (PMCC 2020). Alasan penulis memilih beliau adalah dikarenakan peran penting dan pelaksanaan *event* yang harus melalui beliau terlebih dahulu sebagai persetujuan setelah *client*. Beliau merupakan informan utama yang kredibel dan memiliki legitimasi dalam *event* PUBG Mobile *Campus Championship* 2020 (PMCC 2020). Selain itu selaku Project Manager beliau mengetahui strategi perencanaan yang dilakukan sejak tahap awal hingga akhir.
2. Jati Pratcoyo selaku *Account Manager* dari *event* PUBG Mobile *Campus Championship* 2020 (PMCC 2020). Beliau kini menjabat sebagai Head of Account Manager di Mineski Indonesia. Namun sebelumnya segala perihal *event* yang menyangkut dengan Tencent harus melakukan lintas komunikasi dengan *client* Tencent melalui beliau sebagai jembatannya. Beliau merupakan *Account Manager* langsung pada saat *event* PUBG Mobile *Campus Championship* 2020 (PMCC 2020) berlangsung, maka dari itu beliau merupakan salah satu *key informant* yang penting juga.

3. Dimas Zhafran selaku *League Operation* dari *event* PUBG Mobile *Campus Championship* 2020 (PMCC 2020). *League Operation* merupakan juri dari pertandingan dan penjaga dari kualitas dan aturan tournament. Dengan terlibatnya langsung beliau sebagai *League Opearation*, pastinya beliau mengetahui secara rinci informasi-informasi seputar *event* terutama mengenai pendaftar-pendaftar di *event* PUBG Mobile *Campus Championship* 2020 (PMCC 2020).
4. Ilham Odie selaku peserta PUBG Mobile *Campus Championship* 2020 (PMCC 2020) dalam *side activity* Caster Hunt Competition. Alasan penulis memilih beliau sebagai narasumber adalah karena Ilham Odie ini merupakan pemenang juara kedua Caster Hunt Competition dan direkrut langsung menjadi *caster/talent* internal Mineski Indonesia.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2007, dikutip dalam Prastowo, 2011, h. 42) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif menggunakan teknik penelitian seperti eksperimen, survei, kuesioner, observasi dan wawancara terstruktur.

Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang telah disiapkan dan berhubungan dengan topik penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis mengumpulkan informasi terkait perusahaan Mineski Indonesia baik langsung dari yang bersangkutan maupun dari sumber-sumber kredibel yang memberitakan aktivitas *event* yang diselenggarakan oleh perusahaan. Sedangkan dalam studi pustakaan, penulis melakukan pencarian terkait referensi-referensi buku, jurnal dan juga penelitian terdahulu.

### **3.6 Keabsahan Data**

Menurut Yin (2015, h. 38) sebuah penelitian diharapkan dapat memberikan serangkaian pernyataan logis, dapat dilakukan penetapan kualitas desain menurut uji logika tertentu. Terdapat empat uji yang relevan yaitu validitas konstruk, validitas internal, validitas eksternal dan reliabilitas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji validitas konstruk melalui penetapan ukuran operasional yang benar untuk konsep-konsep yang akan diteliti. Selain itu juga menggunakan uji reliabilitas agar meminimalisir bias antara informasi dengan data yang dikumpulkan oleh penulis atas temuan dan kesimpulan yang dihasilkan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis studi kasus menurut Yin (2015, h.131) lebih kompleks daripada proses yang digunakan strategi-strategi penelitian lainnya. Peneliti studi kasus hendaknya memiliki kepandaian metodologis dan mengikuti prosedur tertentu untuk melakukan kontrol kualitas selama pengumpulan data.

Adapun menurut Yin (2015, h. 140-158), terdapat tiga teknik analisis data yaitu:

1. **Penjodohan Pola**

Teknik analisis ini membangunkan pola yang didasarkan atas empiri dengan pola yang diprediksikan. Jika kedua pola memiliki persamaan maka hasilnya dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang bersangkutan

2. **Pembuatan Eksplanasi**

Pada dasarnya teknik analisis ini prosedurnya lebih sulit karena patut mendapatkan perhatian tersendiri. Tujuannya adalah menganalisis data studi kasus dengan cara membuat suatu eksplanasi tentang kasus yang bersangkutan. Umumnya dipandang sebagai bagian dari proses pengembangan hipotesis namun tujuannya bukan untuk menyimpulkan suatu penelitian melainkan mengembangkan gagasan-gagasan untuk penelitian selanjutnya



### 3. Analisis Deret Waktu

Teknik analisis yang ketiga adalah meyelenggarakan analisis deret waktu, yang secara langsung analog dengan analisis deret waktu dengan eksperimen yang dilakukan. Melihat suatu kejadian yang terjadi secara bertahap sehingga dampak dari setiap tahapan tersebut terlihat

Penulis menggunakan teknik analisis penjadohan pola untuk membandingkan konsep yang dipakai dengan peristiwa yang diteliti. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap-tahapn *management event* menurut Goldbaltt untuk menganalisis kasus *event* PMCC 2020.